



KURIKULUM PELATIHAN

PENATALAKSANAAN KEPERAWATAN
PASIEN DENGAN TINDAKAN
EXTRACORPOREAL SHOCK WAVE LITHOTRIPSY (ESWL)
BAGI PERAWAT UROLOGI
DI RUMAH SAKIT



PENGURUS PUSAT
HIMPUNAN PERAWAT UROLOGI
INDONESIA
2024

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya kami dapat menyelesaikan penyusunan kurikulum Pelatihan Penatalaksanaan Keperawatan Pasien dengan Tindakan *Extracorporeal Shock Wave Lithotripsy* (ESWL) bagi perawat Urologi di Rumah Sakit. Kurikulum pelatihan ini disiapkan sebagai acuan yang lengkap dan jelas bagi penyelenggara pelatihan sehingga peserta pelatihan mendapatkan pelatihan yang terarah dan bermutu.

Kurikulum ini disusun atas kerjasama dan masukan dari berbagai pihak, oleh sebab itu, kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para narasumber dan pihak-pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan kurikulum ini.

Kami menyadari bahwa kurikulum Pelatihan Penatalaksanaan Keperawatan Pasien dengan Tindakan *Extracorporeal Shock Wave Lithotripsy* (ESWL) bagi perawat Urologi di Rumah Sakit ini masih terdapat banyak kekurangan. Perbaikan dan perubahan kurikulum di masa mendatang senantiasa terbuka untuk dilakukan, mengingat bahwa ilmu pengetahuan dan teknologi terus akan berkembang. Kami juga sangat mengharapkan masukan dan kritik membangun untuk perbaikan dan penyempurnaan di masa yang akan datang.

Akhir kata, kami sampaikan apresiasi dan ucapan terimakasih kepada seluruh tim penyusun yang telah bekerja secara optimal demi tersusunnya kurikulum ini. Semoga kurikulum ini dapat bermanfaat dan memberikan dampak yang baik bagi pelaksanaan pelatihan kekhususan keperawatan urologi di seluruh Indonesia.

Jakarta, 1 Juli 2024

Ketua HPUI Periode 2022- 2027



Juzan Asngadi, AMK

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB II KOMPONEN KURIKULUM.....	3
2.1 TUJUAN	3
2.2 KOMPETENSI.....	3
2.3 STRUKTUR KURIKULUM.....	4
2.4 EVALUASI HASIL BELAJAR.....	4
BAB III DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN.....	5
3.1 PRE TEST	6
3.2 PENJELASAN PROGRAM PELATIHAN.....	6
3.3 PEMBUKAAN.....	6
3.4 MEMBANGUN KOMITMEN BELAJAR/BUILDING LEARNING COMMITMENT (BLC)	6
3.5 PEMBERIAN WAWASAN	6
3.6 PEMBERIAN PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN.....	7
3.7 RENCANA TINDAK LANJUT (RTL)	8
3.8 POST TEST DAN EVALUASI PENYELENGGARAAN	8
3.9 PENUTUPAN	9

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1: RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN	
LAMPIRAN 2. MASTER JADWAL	
LAMPIRAN 3. PANDUAN PENUGASAN	
LAMPIRAN 4: KETENTUAN PENYELENGGARAAN PELATIHAN	
LAMPIRAN 5: INSTRUMEN EVALUASI	

BAB I

PENDAHULUAN

Penyakit batu saluran kemih di Indonesia masih menempati porsi terbesar dari jumlah pasien di klinik urologi. Berkembangnya teknologi kedokteran menyebabkan terdapat banyak pilihan tindakan yang tersedia untuk pasien, dari tindakan konservatif, non-invasif, minimal invasif, sampai dengan tindakan bedah terbuka. *Extracorporeal Shock Wave Lithotripsy* (ESWL) merupakan prosedur non invasif, karena tidak memerlukan pembedahan atau operasi.

Seiring perkembangan zaman dan kemajuan di bidang kesehatan, penatalaksanaan pasien dengan tindakan ESWL bagi perawat Urologi juga mengalami perkembangan yang sangat pesat dan kompleks. Kemajuan ilmu pengetahuan teknologi bidang kesehatan sudah menjadi pilihan dari berbagai rumah sakit di Indonesia, khususnya dalam tata laksana ESWL pada pelayanan kasus urologi khususnya kasus batu saluran kemih.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2023 tentang Kesehatan pada pasal 258 yaitu pelatihan tenaga medis dan tenaga kesehatan dalam rangka penjagaan dan peningkatan mutu. Dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu tenaga medis dan tenaga kesehatan, dilakukan pelatihan dan/atau kegiatan peningkatan kompetensi yang mendukung kesinambungan dalam menjalankan praktik. Pelatihan dan/atau kegiatan peningkatan kompetensi diselenggarakan oleh pemerintah pusat dan/atau lembaga pelatihan yang terakreditasi oleh pemerintah pusat. Penjagaan mutu dilaksanakan sesuai dengan standar profesi, standar kompetensi, standar pelayanan, serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pemenuhan pengetahuan dan/atau penguasaan ketrampilan sesuai kebutuhan teknis kesehatan. Pelatihan mengacu pada kurikulum terdaftar di Kementerian Kesehatan, diselenggarakan oleh institusi penyelenggara pelatihan terakreditasi Kementerian Kesehatan, mendapatkan sertifikat yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan yang bernilai SKP.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2016, mengeluarkan beberapa ketentuan dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 52

Tahun 2016 tentang Standar Tarif Pelayanan Kesehatan dalam Penyelenggaraan Program Jaminan Kesehatan, yakni pada Permenkes tersebut penatalaksanaan *Extracorporeal Shock Wave Lithotripsy* (ESWL) masuk dalam tarif INA CBGs pada pelayanan rawat jalan di rumah sakit pemerintah maupun rumah sakit swasta. Untuk mendukung peraturan tersebut, maka dibutuhkan sumber daya yang kompeten pada penatalaksanaan tindakan ESWL di rumah sakit agar dapat berjalan sesuai regulasi yang ditetapkan.

Salah satu upaya melaksanakan tatalaksana tindakan ESWL yang sesuai dengan standar, Perawat mengambil bagian dari professional multidisiplin yang berperan dalam tatalaksananya. HPUI sebagai organisasi himpunan perawat urologi berupaya mengembangkan pelatihan-pelatihan kekhususan untuk perawat urologi dengan meningkatkan kompetensi perawat baik keilmuan keperawatan dan teknologi di bidang urologi, khususnya untuk pasien mengalami penyakit batu saluran kemih dengan tindakan ESWL.

BAB II

KOMPONEN KURIKULUM

BAB II akan membahas tentang tujuan, kompetensi, struktur kurikulum, ringkasan mata pelatihan dan evaluasi hasil belajar. Adapun pembahasan tersebut adalah sebagai berikut:

2.1 TUJUAN

Setelah mengikuti pelatihan ini peserta mampu melaksanakan tatalaksana Keperawatan Pasien dengan Tindakan *Extracorporeal Shock Wave Lithotripsy* (ESWL) sesuai standar di rumah sakit.

2.2 KOMPETENSI

Setelah mengikuti pelatihan ini peserta mampu :

1. Menjelaskan kebijakan dan regulasi penatalaksanaan pasien dengan tindakan ESWL
2. Menjelaskan Etik legal pada tindakan ESWL
3. Menjelaskan mekanisme proses pembentukan batu saluran kemih
4. Memahami interpretasi hasil pemeriksaan BNO-IVP
5. Melakukan persiapan tindakan ESWL
6. Melakukan pengendalian bahaya radiasi pada tindakan ESWL
7. Melakukan prosedur keselamatan pasien dengan tindakan ESWL.
8. Melakukan asuhan keperawatan pasien dengan tindakan ESWL

2.3 STRUKTUR KURIKULUM

No	Mata Pelatihan	Waktu			JPL
		T	P	PL	
A	Mata Pelatihan Dasar				
1	Kebijakan dan regulasi penatalaksanaan pasien dengan tindakan <i>Extracorporeal Shock Wave Lithotripsy</i> (ESWL)	2	0	0	2
2	Tinjauan Etik legal pada tindakan ESWL	1	0	0	1
	Sub Total	3	0	0	3
B	Mata Pelatihan Inti				
1	Reviu mekanisme proses pembentukan batu saluran kemih	2	0	0	2
2	Interpretasi hasil pemeriksaan BNO-IVP	2	0	9	11
3	Persiapan tindakan ESWL	2	0	9	11
4	Pengendalian bahaya radiasi pada tindakan ESWL	2	0	9	11
5	Prosedur Keselamatan Pasien pada tindakan ESWL	1	0	9	10
6	Asuhan Keperawatan Pasien dengan tindakan ESWL	2	2	18	22
	Sub Total	11	2	54	67
C	Mata Pelatihan Penunjang				
1	<i>Building Learning Commitment</i> (BLC)	0	2	0	2
2	Anti Korupsi	2	0	0	2
3	Rencana tindak lanjut	0	1	0	1
	Sub Total	2	3	0	5
	JUMLAH	15	5	54	75

Keterangan:

T (teori) 1 jp = 45 menit

P (penugasan) 1 jp = 45 menit

PL/OL (praktik lapangan/observasi lapangan) 1 jp = 60 menit

2.4 EVALUASI HASIL BELAJAR

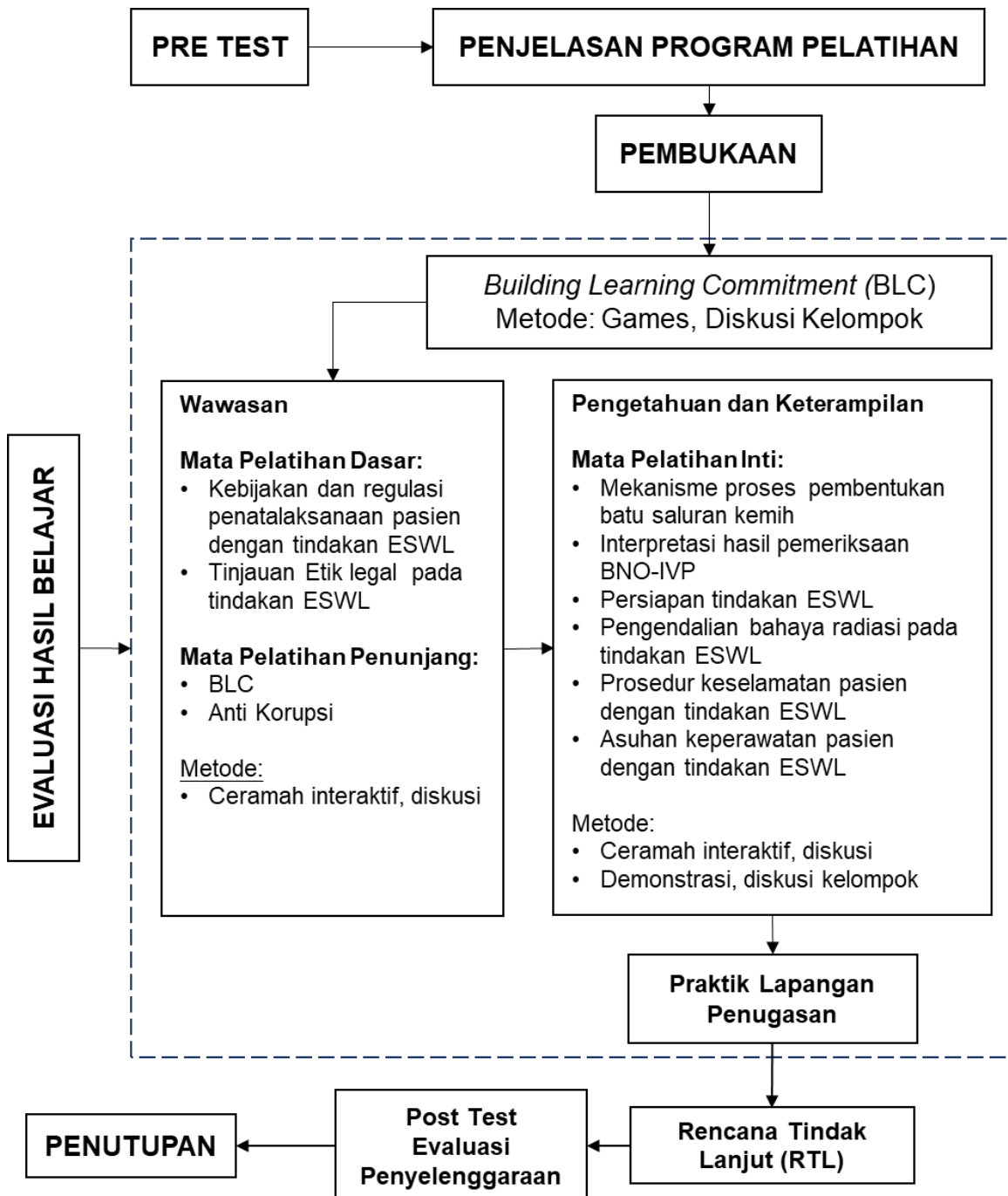
Evaluasi terhadap peserta dilakukan melalui:

1. Penguasaan skill/praktik : 60% dengan nilai masing-masing skill minimal 80
2. Post test : 10%
3. Kehadiran : 10%
4. Penugasan : 20%

BAB III

DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN

Proses pelaksanaan Pelatihan Penatalaksanaan Keperawatan Pasien dengan Tindakan *Extracorporeal Shock Wave Lithotripsy* (ESWL) bagi Perawat Urologi di Rumah Sakit menggunakan alur sebagai berikut:



Berdasarkan diagram di atas, proses pembelajaran dalam pelatihan dapat dijelaskan sebagai berikut :

3.1 PRE TEST

Sebelum acara pembukaan dilakukan pre-test terhadap peserta. Pre-test bertujuan untuk mendapatkan informasi awal tentang pengetahuan dan kemampuan peserta terkait mata pelatihan yang akan dipelajari.

3.2 PENJELASAN PROGRAM PELATIHAN

Penjelasan program pelatihan meliputi gambaran umum pelaksanaan pelatihan, tata tertib, hak dan kewajiban peserta selama pelatihan.

3.3 PEMBUKAAN

Pembukaan dilakukan untuk mengawali kegiatan pelatihan secara resmi. Proses pembukaan pelatihan meliputi beberapa kegiatan berikut:

1. Laporan ketua penyelenggara pelatihan
2. Pembukaan dan pengarahan program dari pejabat yang berwenang tentang latar belakang perlunya pelatihan
3. Pembacaan doa.

3.4 MEMBANGUN KOMITMEN BELAJAR/*BUILDING LEARNING COMMITMENT (BLC)*

Kegiatan ini ditujukan untuk mempersiapkan peserta dalam mengikuti proses pelatihan secara utuh, kegiatannya sebagai berikut:

1. Pelatih/ fasilitator menjelaskan tentang tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan dalam materi BLC.
2. Perkenalan antara peserta dengan para pelatih/ fasilitator dan dengan panitia penyelenggara pelatihan dan juga perkenalan antar sesama peserta. Kegiatan perkenalan dilakukan dengan permainan, dimana seluruh peserta terlibat secara aktif.
3. Mengemukakan harapan, kekhawatiran dan komitmen kelas masing-masing peserta selama pelatihan.
4. Kesepakatan antara para pelatih/ fasilitator, penyelenggara pelatihan dan peserta dalam berinteraksi selama pelatihan berlangsung, meliputi: norma, pengorganisasian kelas, kenyamanan kelas, keamanan kelas, dan yang lainnya.

3.5 PEMBERIAN WAWASAN

Setelah *Building Learning Commitment* (BLC), kegiatan dilanjutkan dengan memberikan materi sebagai dasar pengetahuan/ wawasan yang sebaiknya diketahui peserta dalam pelatihan ini, antara lain:

1. Kebijakan dan regulasi penatalaksanaan pasien dengan tindakan *Extracorporeal Shock Wave Lithotripsy* (ESWL)
2. Tinjauan etik legal pada tindakan ESWL
3. Anti Korupsi

Metode yang digunakan antara lain: ceramah interaktif dan diskusi.

3.6 PEMBERIAN PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN

1. Pengetahuan

Penyampaian mata pelatihan dilakukan dengan berbagai metode yang melibatkan semua peserta untuk berperan aktif dalam mencapai kompetensi antara lain: ceramah interaktif, diskusi kelompok, demonstrasi.

Pengetahuan dan keterampilan meliputi mata pelatihan:

- a. Reviu Mekanisme proses pembentukan batu saluran kemih
- b. Interpretasi hasil pemeriksaan BNO-IVP
- c. Persiapan tindakan ESWL
- d. Pengendalian bahaya radiasi pada tindakan ESWL
- e. Prosedur keselamatan pasien pada penatalaksanaan ESWL
- f. Asuhan keperawatan pasien dengan tindakan ESWL

Metode pelatihan dapat dilakukan secara daring atau luring untuk teori, dan klasikal untuk praktik lapangan. Setiap hari sebelum proses pembelajaran dimulai, peserta melakukan kegiatan refleksi yang dipandu oleh pengendali pelatihan, untuk menilai keberhasilan pembelajaran pada waktu setelah mengikuti pembelajaran sebagai bahan evaluasi untuk proses pembelajaran berikutnya.

2. Keterampilan

Kompetensi keterampilan pada pelatihan penatalaksanaan keperawatan pasien dengan tindakan ESWL bagi perawat urologi di rumah sakit, peserta melakukan demonstrasi, diskusi kelompok. Demonstrasi dilakukan setelah peserta mengikuti sesi teori terlebih dahulu, kemudian

dilanjutkan dengan demonstrasi di ruang ESWL di rumah sakit yang telah ditunjuk pada beberapa kompetensi dengan menggunakan lembar observasi. Adapun keterampilan yang harus dikuasai oleh peserta sebagai berikut:

- a. Menjelaskan mekanisme proses pembentukan batu saluran kemih
- b. Melakukan interpretasi hasil pemeriksaan BNO-IVP
- c. Melakukan persiapan tindakan ESWL
- d. Melakukan pengendalian bahaya radiasi pada tindakan ESWL
- e. Melakukan prosedur keselamatan pasien pada tindakan ESWL
- f. Melakukan asuhan keperawatan pasien dengan tindakan ESWL

Metode yang digunakan ceramah interaktif, diskusi, diskusi kelompok, demonstrasi, praktik lapangan, penugasan-penugasan dan presentasi kelompok.

Evaluasi hasil belajar diberikan kepada peserta setelah semua materi disampaikan, dan mengikuti praktik lapangan di rumah sakit dengan pendampingan fasilitator. Peserta latihan dibagi dalam kelompok, dan wajib mempresentasikan hasil praktik lapangan. Fasilitator memberikan masukan pada presentasi yang disampaikan oleh kelompok peserta dengan menggunakan format penilaian presentasi dan pengalaman belajar peserta dalam praktik lapangan. Hal ini bertujuan untuk melihat peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta setelah mengikuti pelatihan, agar peserta latihan memiliki kompetensi sesuai tempat bekerja.

Nilai presentasi hasil praktik lapangan dievaluasi untuk menilai adanya peningkatan kompetensi setelah mengikuti pelatihan dengan menggunakan formulir penilaian presentasi dan diskusi selama presentasi.

3.7 RENCANA TINDAK LANJUT (RTL)

RTL dilakukan oleh peserta dengan tujuan untuk merumuskan tindak lanjut peserta di tempat kerjanya setelah mengikuti pelatihan.

3.8 POST TEST DAN EVALUASI PENYELENGGARAAN

1. Evaluasi Peserta dilakukan dengan Post Test yang merupakan metode evaluasi oleh fasilitator untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta latihan terkait materi yang diberikan. Post Test dilakukan setelah

seluruh materi pelatihan diberikan oleh fasilitator. Tujuannya adalah untuk memperoleh kompetensi akhir, seberapa banyak peserta latih menguasai materi yang sudah disampaikan. Post Test menjadi rangkaian akhir untuk menutup kegiatan pelatihan. Nilai Post Test meningkat merupakan indikasi bahwa materi pelatihan diserap dengan baik oleh peserta latih dan mengukur keefektifitasan pembelajaran dengan membandingkan nilai post test dengan pre test.

2. Evaluasi Fasilitator, dilakukan setiap hari setelah fasilitator selesai menyampaikan pembelajaran untuk mengukur kualitas performa fasilitator dengan mengisi angket evaluasi tentang pelatih.
3. Evaluasi Penyelenggara, dilakukan pada akhir pelatihan untuk mendapatkan masukan dari peserta tentang penyelenggaraan pelatihan yang akan digunakan untuk penyempurnaan penyelenggaraan berikutnya.

3.9 PENUTUPAN

Acara penutupan adalah sesi akhir dari semua rangkaian kegiatan, dilaksanakan oleh pejabat yang berwenang dengan susunan acara sebagai berikut:

1. Laporan ketua penyelenggara pelatihan
2. Kesan dan pesan dari perwakilan peserta
3. Pengarahan dan penutupan oleh pejabat yang berwenang
4. Pembacaan doa



LAMPIRAN 1: RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN

PELATIHAN PENATALAKSANAAN KEPERAWATAN PASIEN DENGAN TINDAKAN *EXTRACORPOREAL SHOCK WAVE LITHOTRIPSY* (ESWL) BAGI PERAWAT UROLOGI DI RUMAH SAKIT

A. MATA PELATIHAN DASAR

NOMOR	:	MPD 1
Judul Mata pelatihan	:	Kebijakan dan regulasi penatalaksanaan pasien dengan tindakan ESWL
Deskripsi mata pelatihan	:	Mata pelatihan ini membahas tentang sejarah ESWL, kebijakan dan regulasi dilaksanakan tindakan dengan tindakan ESWL
Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan kebijakan dan regulasi penatalaksanaan pasien dengan tindakan ESWL
Waktu	:	2 JPL (T = 2 JPL, P= 0 JPL, PL = 0 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu : 1. Menjelaskan sejarah ESWL	1. Sejarah ESWL : a. Pengertian ESWL b. Sejarah ESWL c. Perkembangan ESWL	<ul style="list-style-type: none">• Ceramah interaktif• Diskusi	<ul style="list-style-type: none">• Bahan Tayang/ Slide• Modul• Laptop• LCD• Pointer	<ul style="list-style-type: none">• IAUI. (2021). <i>Penatalaksanaan Batu Ginjal</i>. Ikatan Ahli Urologi Indonesia. Indonesia: IAUI• Mochtar, C. A., Wahyudi, I., Hamid, A. R. A. H., & Matondang, F. (2013). <i>Sejarah 40 Tahun Ikatan Ahli Urologi Indonesia (IAUI (1st ed.))</i>. Indonesia: IAUI.• Rasyid, N., Duarsa, G. W. K., Atmoko, W., Noegroho, B. S., Daryanto, B., Soebhali, B,
2. Menjelaskan kebijakan dan regulasi penatalaksanaan tindakan ESWL	2. Kebijakan dan regulasi penatalaksanaan tindakan ESWL a. Kebijakan b. Regulasi			

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
				<p>Warli, S. M. (2018). <i>Panduan Penatalaksanaan Klinis BATU SALURAN KEMIH</i>. (1st ed.). Indonesia: IAUJ.</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/1560/2022 Tentang Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Batu Saluran Kemih Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa Menteri Kesehatan Republik Indonesia, ● Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2016 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 52 Tahun 2016 Tentang Standar Tarif Pelayanan Kesehatan Dalam Penyelenggaraan Program Jaminan Kesehatan

NOMOR : MPD 2
 Judul Mata pelatihan : Tinjauan etik legal pada pasien dengan tindakan ESWL
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang tinjauan etik legal pada tindakan ESWL
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan tinjauan etik legal pada tindakan ESWL
 Waktu : 1 JPL (T = 1 JPL, P= 0 JPL, PL = 0 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu : 1. Menjelaskan tinjauan etik legal pada tindakan ESWL	1. Tinjauan Etik dan Legal pada tindakan ESWL : a. Tinjauan Etik ESWL b. Aspek legal tindakan ESWL	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah interaktif • Diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Tayang/ Slide • Modul • Laptop • LCD • Pointer 	<ul style="list-style-type: none"> • Peraturan Konsil Kedokteran Indonesia Nomor 68 Tahun 2020 Tentang Standar Pendidikan Profesi Dokter Spesialis Urologi

B. MATA PELATIHAN INTI

NOMOR	:	MPI 1
Judul Mata pelatihan	:	Reviu Mekanisme Proses Pembentukan Batu saluran kemih
Deskripsi mata pelatihan	:	Mata pelatihan ini membahas tentang mekanisme proses pembentukan batu saluran kemih, manajemen medis dan pencegahan terjadinya batu saluran kemih
Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan mekanisme Proses Pembentukan Batu saluran kemih
Waktu	:	2 JPL (T = 2 JPL, P= 0 JPL, PL = 0 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu : 1. Menjelaskan mekanisme proses pembentukan batu saluran kemih	1. Mekanisme Proses Pembentukan batu saluran kemih: a. Definisi b. Etiologi pembentukan batu saluran kemih c. Proses pembentukan batu saluran kemih	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah interaktif • Diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Tayang/ Slide • Modul • Laptop • LCD • Pointer 	<ul style="list-style-type: none"> • EAU. Guideline on Urolithiasis. 2021 2. Leavitt DA, Rosette JJ, Hoenig DM. Campbell Walsh Urology. 12th ed. Philadelphia: Elsevier; 2020 • Wang Z, Zhang Y, Zhang J, Deng Q, Liang H. Recent advances on the mechanisms of kidney stone formation (Review). International Journal of Molecular Medicine. 2021;48(2). • Singh P, Harris P, Sas D, Lieske J. The genetics of kidney stone disease and nephrocalcinosis. Nature Reviews Nephrology. 2021;18(4):224-240.
2. Menjelaskan manajemen medis dan pencegahan terjadinya batu saluran kemih	2. Pencegahan terjadinya batu saluran kemih : a. Diagnosis dan penatalaksanaan batu saluran kemih b. Manajemen medis batu saluran kemih c. Pencegahan batu saluran			

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
	kemih			<ul style="list-style-type: none"> ● Lin BB, et al. Dietary and lifestyle factors for primary prevention of nephrolithiasis: a systematic review and meta-analysis. BMC Nephrol. 2020 Jul 11;21(1):267. ● EAU. Guidelines of Urolithiasis. 2022

NOMOR : MPI 2
 Judul Mata pelatihan : Interpretasi Hasil Pemeriksaan BNO-IVP
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang indikasi dan kontra indikasi pemeriksaan BNO-IVP, persiapan pemeriksaan BNO IVP, Interpretasi hasil pemeriksaan BNO IVP
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan interpretasi hasil pemeriksaan BNO-IVP
 Waktu : 11 JPL (T = 2 JPL, P= 0 JPL, PL = 9 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu : 1. Menjelaskan indikasi dan kontra indikasi pemeriksaan BNO-IVP	1. Indikasi dan Kontra Indikasi Pemeriksaan BNO-IVP a. Indikasi pemeriksaan BNO-IVP b. Kontra Indikasi pemeriksaan BNO IVP	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah interaktif • Diskusi • Demonstrasi • Diskusi kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Tayang/ Slide • Modul • Laptop • LCD • Flipchart • Spidol • Video • Panduan penugasan • Lembar observasi • Film viewer • Foto BNO IVP • Pointer 	<ul style="list-style-type: none"> • Peacock WF. Urologic stone disease. In: Tintinalli JE, Krome RL, Ruiz E, eds. Emergency Medicine: A Comprehensive Study Guide. 4th ed. McGraw-Hill; 1995:549-53. • Schneider RE. Genitourinary procedures. In: Roberts JR, Hedges JR, eds. Clinical Procedures in Emergency Medicine. 3rd ed. WB Saunders Co; 1998:978
2. Menjelaskan persiapan pemeriksaan BNO-IVP	2. Persiapan pemeriksaan BNO IVP: a. Persiapan Pasien b. Persiapan prosedur pemeriksaan BNO-IVP			
3. Menjelaskan interpretasi hasil pemeriksaan BNO IVP	3. Interpretasi hasil pemeriksaan BNO IVP: a. Kriteria gambar b. Penilaian hasil pemeriksaan BNO IVP			

NOMOR : MPI 3
 Judul Mata pelatihan : Persiapan tindakan ESWL
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep dasar operasional mesin ESWL, persiapan tindakan ESWL.
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan persiapan tindakan ESWL
 Waktu : 11 JPL (T = 2 JPL, P= 0 JPL, PL = 9 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta pelatihan mampu: 1. Menjelaskan konsep dasar operasional mesin ESWL	1. Konsep dasar operasional mesin ESWL: a. Definisi ESWL b. Proses gelombang kejut pada ESWL c. Komponen mesin ESWL d. Jenis - jenis pembangkit <i>shock wave</i> e. Mekanisme kerja mesin ESWL f. Indikasi dan kontra indikasi ESWL g. Komplikasi pasca ESWL	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah interaktif • Diskusi • Demonstrasi • Diskusi kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Slide power point</i> • Modul • Laptop dan LCD • Video • Pointer • Panduan penugasan • Lembar observasi • Alat ESWL • Handrub 	<ul style="list-style-type: none"> • Ignatavicius, Workman, Rebar, & Heimgartner. 2021. <i>Medical Surgical Nursing: Concepts For Interprofessional Collaborative Care</i> (10th ed.). St. Louis : Elsevier, Inc. • Smeltzer, S.C., Bare, B.G., Hinkle, J.L., Cheever, K.H. <i>Brunner & Suddarth's Textbook of Medical-surgical Nursing</i>. Philadelphia: Wolters Kluwer Lippincott Williams & Wilkins; 2018. • Wahyudi, Bayu., Cipta, Kusuma Adi., ABA, Muhammad Ulin Nuha. "Rancang bangun Modul Kontrol Alat Terapi Batu Ginjal (ESWL) dengan Mikrokontroler AT-Mega 16
2. Melakukan persiapan tindakan ESWL	2. Persiapan tindakan ESWL : a. Persiapan prosedur ESWL b. Langkah- langkah penatalaksanaan ESWL			

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
				<p>Berdasarkan Sistem Pernapasan Manusia”, <i>Elektrika</i>, Vol. 12 No 2, hal 48-53, 2020.</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>The British Association of Urological Surgeons (BAUS)</i>. (2021). Extracorporeal Shock Wave Lithotripsy (ESWL) for Stones.

NOMOR : MPI 4
 Judul Mata pelatihan : Pengendalian bahaya radiasi pada tindakan ESWL
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep proteksi radiasi, dan pengendalian bahaya radiasi pada tindakan ESWL.
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan pengendalian bahaya radiasi pada tindakan ESWL
 Waktu : 11 JPL (T = 2 JPL, P= 0 JPL, PL = 9 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu : 1. Menjelaskan konsep proteksi radiasi	1. Konsep proteksi radiasi : a. Pengertian b. Tujuan c. Efek radiasi d. Nilai batas dan tingkat radiasi	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah interaktif • Diskusi • Demonstrasi • Diskusi kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Tayang/Slide • Modul • Laptop • LCD • Panduan penugasan • Lembar observasi • Apron/alat proteksi radiasi • Thyroid shield • Lemari penyimpanan apron • Dosimeter/pendos • Kaca mata anti radiasi • Handrub 	<ul style="list-style-type: none"> • Syahda, Milvita & Prasetyo. (2020). <i>Evaluasi Penerapan Proteksi Radiasi pada Pekerja Radiologi RS Naili DBS, RS Selaguri, dan RS UNAND</i>. Jurnal Fisik Unand. Diakses tanggal 12 Agustus 2020 dari http://jfu.fmipa.unand.ac.id/index.php/jfu/article/view/577/502 • BAPETEN. (2020). <i>Keselamatan Radiasi Pada Penggunaan Pesawat Sinar-X Dalam Radiologi Diagnostik dan Intervensional</i>. JDIH BAPETEN. Diakses 13 Agustus 2022 https://jdih.bapeten.go.id/unggah/dokumen/peraturan/
2. Melakukan pengendalian bahaya radiasi pada tindakan ESWL	2. Pengendalian bahaya radiasi pada tindakan ESWL : a. Ketentuan umum proteksi radiasi b. Penanggulangan keselamatan radiasi			

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
	c. Pengawasan kesehatan			1028-full.pdf <ul style="list-style-type: none"> • Setiawan, E. (2021). <i>Kamus Besar Bahasa Indonesia Online. KBI Indonesia</i>, 2021. Retrieved from kbbi.kemdikbud.go.id

NOMOR : MPI 5
 Judul Mata pelatihan : Prosedur Keselamatan Pasien dengan tindakan ESWL
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang identifikasi pasien secara benar, komunikasi efektif, keamanan obat high alert, verifikasi pra operasi dan penandaan lokasi operasi, mengurangi risiko infeksi akibat perawatan, pencegahan risiko jatuh pada pasien rawat inap
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan prosedur keselamatan pasien dengan tindakan ESWL
 Waktu : 10 JPL (T = 1 JPL, P= 0 JPL, PL = 9 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu: 1. Melakukan identifikasi pasien secara benar	1. Identifikasi pasien secara benar : a. Identifikasi pasien kondisi khusus b. Identifikasi pasien menggunakan dokumentasi foto c. Identifikasi pasien berisiko	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah interaktif • Diskusi • Demonstrasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Tayang/ Slide • Modul • Laptop • LCD • Panduan penugasan • Formulir ceklis keselamatan pasien • Formulir ceklis keselamatan prosedur 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Joint Commission International Accreditation Standards for Hospital, 7th Edition : 2020</i> • Standar Akreditasi Rumah Sakit Edisi 1, <i>Agustus 2017</i> • Tusholihah L., (2018), <i>Gambaran Penyimpanan Obat-Obat High Alert di Unit Pelayanan Instalasi Farmasi RSUD. Akademi Farmasi Putra Indonesia : Malang</i>
2. Melakukan komunikasi efektif	2. Komunikasi efektif : a. Pelaporan Hasil Kritis b. Serah terima pasien			
3. Menjelaskan keamanan obat high alert	3. Keamanan obat high alert : a. Obat LASA b. Elektrolit Pekat			

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
4. Melakukan verifikasi pra operasi dan penandaan lokasi operasi	4. Melakukan verifikasi pra operasi dan penandaan lokasi operasi a. Verifikasi pra operasi dan penandaan lokasi operasi b. Proses <i>time out</i> dan <i>sign out</i>			
5. Melakukan pencegahan risiko infeksi akibat perawatan	5. Pencegahan risiko infeksi akibat perawatan : a. Pimpinan rumah sakit mengidentifikasi proses perawatan yang perlu perbaikan dan mengadopsi serta menerapkan intervensi berbasis bukti			
6. Melakukan pencegahan risiko cedera akibat jatuh pasien rawat inap	6. Risiko cedera akibat jatuh pasien rawat inap a. Mengurangi risiko cedera akibat jatuh pasien rawat jalan			

NOMOR : MPI 6
 Judul Mata pelatihan : Asuhan Keperawatan Pasien dengan penatalaksanaan ESWL
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang asuhan keperawatan pra tindakan ESWL, asuhan keperawatan intra tindakan ESWL, asuhan keperawatan pasca tindakan ESWL
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan asuhan keperawatan pasien dengan tindakan ESWL
 Waktu : 22 JPL (T = 2 JPL, P= 2 JPL, PL = 18 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu : 1. Melakukan asuhan keperawatan pra tindakan ESWL	1. Asuhan keperawatan pra tindakan ESWL a. Pengkajian pra tindakan ESWL b. Verifikasi pra prosedur c. Diagnosa dan intervensi keperawatan pra tindakan ESWL	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah interaktif • Diskusi • Demonstrasi • Diskusi kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Tayang/ Slide • Modul • Laptop • LCD • Pointer • Alat ESWL • Panduan penugasan • Lembar observasi • Papan jalan • ATK • Alat - alat ESWL • Underpad • Aquasonic jelly • Analgetik • Baju pasien • APD 	<ul style="list-style-type: none"> • Angelina. B. (2016). Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah (5th Ed.). Jakarta: EGC. • Brunner, Suddarth. (2016). Keperawatan Medikal Bedah. Jakarta: EGC. • Doenges Marilyn (2018). Rencana Asuhan Keperawatan : Pedoman Asuhan Pasien Anak-Dewasa. Ed. 9, Volume 2. Jakarta : EGC. • Guyton., Hall. (2016). Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Singapore: Elsevier. • IAUI (2018). Panduan Penatalaksanaan Klinis Batu Saluran Kemih. Edisi Pertama. Jakarta. Penerbit IAUI. • SDKI, SLKI, SIKI

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
2. Melakukan asuhan keperawatan intra tindakan ESWL	2. Asuhan keperawatan intra tindakan ESWL a. Pengkajian intra tindakan ESWL b. Prosedur keselamatan pasien tindakan ESWL c. Asistensi tindakan ESWL d. Diagnosa dan Intervensi keperawatan intra tindakan ESWL		<ul style="list-style-type: none"> • Alas pasien • Selimut • Sarung tangan • Tensimeter • Termometer • C Arm • USG • Apron • Tyroid shield • Troli tindakan • Tempat sampah • Lembar edukasi • Leaflet / booklet • Lembar SOAP 	
3. Melakukan asuhan keperawatan pasca tindakan ESWL	3. Asuhan keperawatan pasca tindakan ESWL a. Pemantauan pasca tindakan ESWL b. Diagnosa dan Intervensi keperawatan pasca tindakan ESWL c. Discharge Planning d. Evaluasi Keperawatan		<ul style="list-style-type: none"> • Formulir Laporan tindakan • Formulir ceklis keselamatan prosedur • Formulir informed consent • Formulir serah terima pasien 	

C. MATA PELATIHAN PENUNJANG

NOMOR	:	MPP 1
Judul Mata pelatihan	:	Membangun Komitmen Belajar (<i>Building Learning Commitment/ BLC</i>)
Deskripsi mata pelatihan	:	Mata pelatihan ini membahas tentang proses pengenalan sesama peserta, pelatih dan penyelenggara; proses pencairan (<i>ice breaking</i>) diantara peserta; harapan, kekhawatiran, dan komitmen terhadap proses selama pelatihan; nilai, norma dan control kolektif.
Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif.
Waktu	:	2 JPL (T= 0, P= 2, PL= 0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu :				
1. Mengenal sesama peserta, pelatihan dan penyelenggara.	1. Proses pengenalan sesama peserta, pelatihan dan penyelenggara	<ul style="list-style-type: none"> • Games • Diskusi kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Papan dan kertas flipchart • Spidol • Alat bantu games 	<ul style="list-style-type: none"> • Lembaga Administrasi Negara, 2003, Building learning Commitment, Jakarta. • Pusdiklat SDM Kesehatan, 2007, Modul TPPK, Jakarta
2. Melakukan pencairan (<i>ice breaking</i>) diantara peserta.	2. Proses pencairan (<i>ice breaking</i>) di antara peserta.			
3. Mengidentifikasi harapan, kekhawatiran dan komitmen terhadap proses selama pelatihan	3. Harapan, kekhawatiran dan komitmen terhadap proses selama pelatihan.			

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
4. Membuat kesepakatan nilai, norma dan control kolektif	4. Nilai, norma dan control kolektif.			
5. Membuat kesepakatan organisasi dalam kelas.	5. Kesepakatan organisasi kelas			

NOMOR : MPP 2
 Judul Mata pelatihan : Anti Korupsi
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep korupsi, konsep anti korupsi, upaya pencegahan korupsi dan pemberantasan korupsi, tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi, dan gratifikasi
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami anti korupsi
 Waktu : 2 JPL (T=2 jpl; P= jpl; PL=0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: 1. Menjelaskan Konsep Korupsi	1. Konsep korupsi a. Definisi korupsi b. Ciri-ciri korupsi c. Bentuk/jenis korupsi d. Tingkatan korupsi e. Faktor penyebab korupsi f. Dasar hukum tentang korupsi	<ul style="list-style-type: none"> ● Curah pendapat ● Ceramah ● Tanya jawab ● Latihan kasus ● Pemutaran film 	<ul style="list-style-type: none"> ● Modul ● Bahan tayang ● Komputer ● <i>Flipchart</i> ● Spidol ● Latihan kasus ● Film 	<ul style="list-style-type: none"> ● Undang-undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas ● Undang-undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi ● Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2013 ● Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 232/MENKES/SK/VI/2013 tentang Strategi Komunikasi Pekerjaan dan Budaya Anti Korupsi
2. Menjelaskan Konsep Anti Korupsi	2. Konsep anti korupsi a. Definisi anti korupsi b. Nilai-nilai anti korupsi c. Prinsip-prinsip anti korupsi			

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
3. Menjelaskan Upaya pencegahan Korupsi dan Pemberantasan Korupsi	3. Upaya pencegahan korupsi dan pemberantasan korupsi : a. Upaya pencegahan korupsi b. Upaya pemberantasan korupsi c. Strategi komunikasi Pemberantasan Korupsi (PK)			
4. Menjelaskan Tata Cara Pelaporan Dugaan Pelanggaran Tindak Pidana Korupsi	4. Tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi a. Laporan b. Penyelesaian hasil penanganan pengaduan masyarakat c. Pengaduan d. Tatacara penyampaian e. Tim pengadaan pengaduan masyarakat terpadu di lingkungan Kemenkes. f. Pencatatan pengaduan			

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
5. Menjelaskan Gratifikasi	5. Gratifikasi <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian gratifikasi b. Aspek hukum c. Gratifikasi dikatakan sebagai tindak pidana korupsi d. Contoh gratifikasi e. Sanksi gratifikasi 			

LAMPIRAN 2. MASTER JADWAL

MASTER JADWAL PELATIHAN PENATALAKSANAAN KEPERAWATAN PASIEN DENGAN TINDAKAN EXTRACORPOREAL SHOCK WAVE LITHOTRIPSY (ESWL) BAGI PERAWAT UROLOGI DI RUMAH SAKIT

Hari	Waktu	Materi	JPL			PJ/Fasilitator
			T	P	PL	
Senin Hari Ke- 1	07.00 - 07.15	Registrasi Peserta				Panitia
	07.15 – 07.45	Pre Test				
	07.45 – 08.00	Penjelasan pra pelatihan				
	08.00 – 08.30	1. Pembukaan Pelatihan 2. Menyanyikan lagu Indonesia Raya 3. Sambutan dari Ketua Panitia Pelaksana 4. Sambutan dari Ketua HPUI 5. Sambutan dari DPW PPNI 6. Doa				Panitia
	08.30 – 10.00	<i>Building Learning Commitment (BLC)</i>		2		Pengendali pelatihan
	10.00 – 10.15	<i>Coffee Break</i>				
	10.15 – 11.45	Anti Korupsi	2			Fasilitator
	11.45 – 12.45	ISHOMA				
	12.45 – 14.15	Kebijakan dan regulasi penatalaksanaan pasien dengan tindakan ESWL	2			Fasilitator
	14.15 – 15,00	Tinjauan etik legal pada pasien dengan tindakan ESWL	1			Fasilitator
	15.00 – 15.15	<i>Coffee Break</i>				
	15.15 – 16.45	Reviu Mekanisme Proses Pembentukan Batu Saluran kemih	2			Fasilitator
Jumlah JPL Hari Ke-1			7	2	0	

Hari	Waktu	Materi	JPL			PJ/Fasilitator
			T	P	PL	
Selasa Hari Ke-2	07.45 – 08.00	Refleksi Hari ke-1				Pengendali pelatihan
	08.00 – 09.30	Interpretasi Hasil Pemeriksaan BNO IVP	2			Fasilitator
	09.30 – 09.45	<i>Coffee Break</i>				
	09.45 – 11.15	Persiapan tindakan ESWL	2			Fasilitator
	11.15 – 12.00	Pengendalian Bahaya Radiasi pada tindakan ESWL	1			Fasilitator
	12.00 – 13.00	ISHOMA				
	13.00 – 13.45	Pengendalian Bahaya Radiasi pada tindakan ESWL	1			Fasilitator
	13.45 – 14.30	Prosedur Keselamatan Pasien dengan penatalaksanaan ESWL	1			Fasilitator
	14.30 – 16.00	Asuhan Keperawatan Pasien dengan tindakan ESWL	2			Fasilitator
Jumlah JPL Hari Ke- 2			9			
Rabu Hari Ke-3	08.00 – 09.00	Praktik Lapangan Standar Keselamatan Pasien dengan tindakan ESWL			1	Fasilitator
	09.00 – 10.00	Praktik Lapangan Intrepretasi Hasil Pemeriksaan BNO IVP			1	Fasilitator
	10.00 – 11.00	Praktik Lapangan Persiapan Prosedur ESWL			1	Fasilitator
	11.00 – 12.00	Praktik Lapangan Pengendalian Bahaya Radiasi pada Pelayanan ESWL			1	Fasilitator
	12.00 – 13.00	ISHOMA				
	13.00 – 15.00	Praktik Lapangan Asuhan Keperawatan Pasien dengan tindakan ESWL			2	Fasilitator
	Jumlah JPL Hari Ke-3					6

Hari	Waktu	Materi	JPL			PJ/Fasilitator
			T	P	PL	
Kamis Hari Ke - 4	08.00 – 09.00	Praktik Lapangan Standar Keselamatan Pasien dengan tindakan ESWL			1	Fasilitator
	09.00 – 10.00	Praktik Lapangan Intrepretasi Hasil Pemeriksaan BNO IVP			1	Fasilitator
	10.00 – 11.00	Praktik Lapangan Persiapan tindakan ESWL			1	Fasilitator
	11.00 – 12.00	Praktik Lapangan Pengendalian Bahaya Radiasi pada Pelayanan ESWL			1	Fasilitator
	12.00 – 13.00	ISHOMA				
	12.30 – 15.00	Praktik Lapangan Asuhan Keperawatan Pasien dengan tindakan ESWL			2	Fasilitator
Jumlah JPL Hari ke-4					6	
Jumat Hari Ke - 5	08.00 – 09.00	Praktik Lapangan Standar Keselamatan Pasien dengan tindakan ESWL			1	Fasilitator
	09.00 – 10.00	Praktik Lapangan Intrepretasi Hasil Pemeriksaan BNO IVP			1	Fasilitator
	10.00 – 11.00	Praktik Lapangan Persiapan tindakan ESWL			1	Fasilitator
	11.00 – 12.00	Praktik Lapangan Pengendalian Bahaya Radiasi pada Pelayanan ESWL			1	Fasilitator
	12.00 – 13.00	ISHOMA				
	13.00 – 15.00	Praktik Lapangan Asuhan Keperawatan pasien dengan tindakan ESWL			2	Fasilitator
Jumlah JPL Hari ke-5					6	

Hari	Waktu	Materi	JPL			PJ/Fasilitator
			T	P	PL	
Sabtu Hari Ke - 6	08.00 – 09.00	Praktik Lapangan Standar Keselamatan Pasien dengan tindakan ESWL			1	Fasilitator
	09.00 – 10.00	Praktik Lapangan Intrepretasi Hasil Pemeriksaan BNO IVP			1	Fasilitator
	10.00 – 11.00	Praktik Lapangan Persiapan Tindakan ESWL			1	Fasilitator
	11.00 – 12.00	Praktik Lapangan Pengendalian Bahaya Radiasi pada Pelayanan ESWL			1	Fasilitator
	12.00 – 13.00	ISHOMA				
	13.00 – 15.00	Praktik Lapangan Asuhan Keperawatan Pasien dengan tindakan ESWL			2	Fasilitator
Jumlah JPL Hari ke-6					6	
Senin, Hari Ke - 7	08.00 – 09.00	Praktik Lapangan Standar Keselamatan Pasien dengan tindakan ESWL			1	Fasilitator
	09.00 – 10.00	Praktik Lapangan Intrepretasi Hasil Pemeriksaan BNO IVP			1	Fasilitator
	10.00 – 11.00	Praktik Lapangan Persiapan Tindakan ESWL			1	Fasilitator
	11.00 – 12.00	Praktik Lapangan Pengendalian Bahaya Radiasi pada Pelayanan ESWL			1	Fasilitator
	12.00 – 13.00	ISHOMA				
	13.00 – 15.00	Praktik Lapangan Asuhan Keperawatan Pasien dengan tindakan ESWL			2	Fasilitator
Jumlah JPL Hari ke-7					6	

Hari	Waktu	Materi	JPL			PJ/Fasilitator
			T	P	PL	
Selasa, Hari Ke - 8	08.00 – 09.00	Praktik Lapangan Standar Keselamatan Pasien dengan tindakan ESWL			1	Fasilitator
	09.00 – 10.00	Praktik Lapangan Intrepretasi Hasil Pemeriksaan BNO IVP			1	Fasilitator
	10.00 – 11.00	Praktik Lapangan Persiapan Tindakan ESWL			1	Fasilitator
	11.00 – 12.00	Praktik Lapangan Pengendalian Bahaya Radiasi pada Pelayanan ESWL			1	Fasilitator
	12.00 – 13.00	ISHOMA				
	13.00 – 15.00	Praktik Lapangan Asuhan Keperawatan Pasien dengan tindakan ESWL			2	Fasilitator
Jumlah JPL Hari ke-8					6	
Rabu, Hari Ke - 9	08.00 – 09.00	Praktik Lapangan Standar Keselamatan Pasien dengan tindakan ESWL			1	Fasilitator
	09.00 – 10.00	Praktik Lapangan Intrepretasi Hasil Pemeriksaan BNO IVP			1	Fasilitator
	10.00 – 11.00	Praktik Lapangan Persiapan Tindakan ESWL			1	Fasilitator
	11.00 – 12.00	Praktik Lapangan Pengendalian Bahaya Radiasi pada Pelayanan ESWL			1	Fasilitator
	12.00 – 13.00	ISHOMA				
	13.00 – 15.00	Praktik Lapangan Asuhan Keperawatan Pasien dengan tindakan ESWL			2	Fasilitator
Jumlah JPL Hari ke-9					6	

Hari	Waktu	Materi	JPL			PJ/Fasilitator
			T	P	PL	
Kamis, Hari Ke - 10	08.00 – 09.00	Praktik Lapangan Standar Keselamatan Pasien dengan tindakan ESWL			1	Fasilitator
	09.00 – 10.00	Praktik Lapangan Intrepretasi Hasil Pemeriksaan BNO IVP			1	Fasilitator
	10.00 – 11.00	Praktik Lapangan Persiapan Tindakan ESWL			1	Fasilitator
	11.00 – 12.00	Praktik Lapangan Pengendalian Bahaya Radiasi pada Pelayanan ESWL			1	Fasilitator
	12.00 – 13.00	ISHOMA				
	13.00 – 15.00	Praktik Lapangan Asuhan Keperawatan Pasien dengan tindakan ESWL			2	Fasilitator
Jumlah JPL Hari ke-10					6	
Jumat, Hari Ke -11	08.00 – 09.00	Praktik Lapangan Standar Keselamatan Pasien dengan tindakan ESWL			1	Fasilitator
	09.00 – 10.00	Praktik Lapangan Intrepretasi Hasil Pemeriksaan BNO IVP			1	Fasilitator
	10.00 – 11.00	Praktik Lapangan Persiapan Tindakan ESWL			1	Fasilitator
	11.00 – 12.00	Praktik Lapangan Pengendalian Bahaya Radiasi pada Pelayanan ESWL			1	Fasilitator
	12.00 – 13.00	ISHOMA				
	13.00 – 15.00	Praktik Lapangan Asuhan Keperawatan Pasien dengan tindakan ESWL			2	Fasilitator
Jumlah JPL Hari ke-11			0	0	6	

Hari	Waktu	Materi	JPL			PJ/Fasilitator
			T	P	PL	
Sabtu, Hari Ke-12	08.00 – 09.30	Presentasi hasil praktik lapangan - Kelompok		2		Fasilitator
	09.30 – 09.45	Coffee Break				Panitia
	09.45 – 10.30	RTL				Pengendali Pelatihan
	10.30 – 11.00	Post Test		1		
	11.00 – 11.15	Evaluasi Penyelenggaraan				
	11.15 – 12.00	Penutupan				
JUMLAH JPL Hari ke-12			0	3	0	
Total Jumlah JPL			16	5	54	

LAMPIRAN 3. PANDUAN PENUGASAN

MPI 2: Interpretasi Hasil Pemeriksaan BNO IVP

A. Panduan Penugasan

Indikator hasil belajar:

Setelah mengikuti demonstrasi, peserta mampu melakukan interpretasi pemeriksaan BNO IVP

Alat dan Bahan:

1. Lembar observasi
2. Panduan penugasan
3. Film Viewer
4. Foto BNO IVP

Waktu: 9 JPL x 60 menit: 540 menit

Petunjuk:

1. Peserta dibagi ke dalam 4 kelompok (d disesuaikan dengan rumah sakit) yang terdiri dari 6-7 orang per kelompok.
2. Peserta bergantian pindah ke RS yang telah ditunjuk oleh HPUI dalam melakukan praktik lapangan setiap minggu. Pada minggu pertama (Senin sampai dengan Sabtu), dan pada minggu ke-2 (Senin sampai dengan Jumat)
3. Masing-masing RS yang ditunjuk terdapat 1 orang *Fasilitator* untuk melakukan bimbingan pada peserta latihan.
4. Fasilitator mengenalkan dan mempraktikkan alat-alat, foto BNO-IVP, kemudian peserta latihan mendemonstrasikan.
5. Masing-masing peserta mulai praktik pada pukul 08.00 sampai dengan pukul 15.30 WIB, selama 8 hari.
6. Selesai melakukan praktik lapangan, peserta wajib menyerahkan logbook kegiatan praktik lapangan kepada panitia penyelenggara.
7. Setiap kelompok praktik lapangan, wajib membuat 1 laporan kasus sebagai tugas akhir praktik lapangan, dan dipresentasikan pada akhir pelatihan.
8. Fasilitator melakukan penilaian terhadap presentasi kasus yang dipresentasikan oleh kelompok peserta latihan.

B. Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI MPI 2 MELAKUKAN INTERPRETASI HASIL PEMERIKSAAN BNO-IVP

Nama Peserta :

Instruksi: beri check (✓) YA bila dilakukan, check (✓) TIDAK bila tidak dilakukan

No	Aspek yang di observasi	Penilaian	
		Tidak dilakukan	Dilakukan
A	PERSIAPAN PASIEN		
1	Lakukan identifikasi pasien		
2	Identifikasi foto pasien dengan benar		
B	PERSIAPAN ALAT		
1	Foto BNO		
2	Foto IVP		
3	Film Viewer		
C	PELAKSANAAN		
1	Pasang foto pada light box (film viewer)		
2	Periksa identitas pasien (nama dan tanggal lahir) pada foto		
3	Periksalah ada tidaknya marker (R (right)/L (left) pada foto		
4	Periksa kondisi foto : a. Mencakup T12 – simphysis os pubis Perhatikan faecal mass (berhubungan dengan persiapan penderita)		
5	Baca dan nilai hasil foto BNO		
6	Lakukan identifikasi pada foto BNO sebagai berikut : a. Contour ginjal, psoas line, dan tulang-tulang Ada tidaknya bayangan radiopak pada lintasan tractus urinarius		
8	Tuliskan hasil pengamatan saudara		
D	MEMBACA DAN MENILAI HASIL FOTO IVP		
1	Perhatikan foto IVP sebagai berikut : a. Bentuk, ukuran dan letak ginjal b. Fungsi ekskresi & sekresi kedua ginjal c. Pelviocalyceal system kedua ginjal (apakah ada tanda-tanda bendungan atau tidak) d. Bentuk, ukuran ureter dan apakah ada tanda-tanda bendungan Keadaan vesica urinaria		
2	Fase pemeriksaan BNO-IVP :		
	Fase Nefrogram : Menit ke-5, menilai fungsi ekskresi ginjal, kontur ginjal, PCS		
	Fase Pielogram : Menit ke-15, mengisi PCS dan Ureter		
	Fase Sistogram : menit ke-30, 45, mengisi vesika urinaria		

No	Aspek yang di observasi	Penilaian	
		Tidak dilakukan	Dilakukan
	Fase post miksi/ post voiding : Menilai fungsi pengosongan Vesika urinaria		
	Apabila sampai menit ke-120 tidak tampak eksresi kontras-non visualisasi ginjal - Perlu dilakukan RPG (Retrograde Pyelography)		
3	Hasil Expertise BNO IVP : a. Lokasi batu (ginjal, ureterpelvic junction, ureter tengah, ureterovesical junction, kandung kemih) b. Ukuran batu (<5 mm, 5-10 mm, 10-20 mm) c. Sifat batu (radiopak/ radioluscent) Komplikasi (hidroneprosis, hidroureter, ISK, CKD, Striktur uretra)		
C	EVALUASI		
1	Laporkan hasil interpretasi kepada dokter atau penanggung jawab pasien		
D	DOKUMENTASI		
1	Catat hasil interpretasi		
	Total Nilai		
	$Total = \frac{Total\ Nilai}{Aspek\ Penilaian} \times 100\%$	Total (Lulus $\geq 80\%$)	
Tanggal Penilaian:		Paraf Fasilitator	
		Nama:	

MPI 3 : Persiapan Tindakan ESWL

A. Panduan Penugasan

Indikator hasil belajar:

Setelah mengikuti demonstrasi peserta mampu melakukan persiapan tindakan ESWL di rumah sakit.

Alat dan Bahan:

1. Lembar observasi
2. Panduan Penugasan
3. Alat - alat ESWL
4. Handrub

Waktu: 9 JPL x 60 menit : 540 menit

Petunjuk:

1. Peserta dibagi ke dalam 4 kelompok (d disesuaikan dengan rumah sakit) yang terdiri dari 6-7 orang per kelompok.
2. Peserta bergantian pindah ke RS yang telah ditunjuk oleh HPUI dalam melakukan praktik lapangan setiap minggu. Pada minggu pertama (Senin sampai dengan Sabtu), dan pada minggu ke-2 (Senin sampai dengan Jumat)
3. Masing-masing RS yang ditunjuk terdapat 1 orang *Fasilitator* untuk melakukan bimbingan pada peserta latih.
4. Fasilitator mengenalkan dan mempraktikan cara melakukan persiapan tindakan ESWL, kemudian peserta latih mendemonstrasikan.
5. Masing-masing peserta mulai praktik pada pukul 08.00 sampai dengan pukul 15.30 WIB, selama 8 hari.
6. Selesai melakukan praktik lapangan, peserta wajib menyerahkan logbook kegiatan praktik lapangan kepada panitia penyelenggara.
7. Setiap kelompok praktik lapangan, wajib membuat 1 laporan kasus sebagai tugas akhir praktik lapangan, dan dipresentasikan pada akhir pelatihan.
8. Fasilitator melakukan penilaian terhadap presentasi kasus yang dipresentasikan oleh kelompok peserta latih.

B. Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI MPI 3 MELAKUKAN PERSIAPAN TINDAKAN ESWL

Nama Peserta :

Instruksi: beri check (✓) YA bila dilakukan, check (✓) TIDAK bila tidak dilakukan

No	Aspek yang di observasi	Penilaian	
		Tidak dilakukan	Dilakukan
A	PERSIAPAN PASIEN		
1	Identifikasi pasien sesuai IPSPG 1		
2	Cek Informed consent		
3	Cek kelengkapan dokumen		
4	Cek penandaan lokasi tindakan ESWL		
B	PERSIAPAN ALAT		
1	Suplai listrik		
2	Alat ESWL		
3	Alat USG		
4	Alat C Arm		
	Obat analgetik		
	Tisu antiseptik		
	Aquasonic jelly		
C	PELAKSANAAN		
1	Cuci tangan		
2	Cek semua suplai listrik		
3	Pastikan semua alat berfungsi baik		
4	Cek kebutuhan alat kesehatan : a. Analgetik b. Tisu antiseptik c. Aquasonic jelly		
5	Cek mesin ESWL		
6	Cek alat USG		
7	Cek alat C ARM		
8	Nyalakan mesin ESWL sebagai berikut : a. Nyalakan booting unit : b. Power dan regulator pada 220 V c. Tekan M-24 pada unit kontrol konsul terangkat (tekan tombol warna hitam)		
9	Nyalakan Power supply unit (PSU) : a. Tangkai warna biru putar kearah on, lampu merah menyala b. Tekan tombol warna biru kearah on c. Lampu akan menyala berwarna hijau d. Pada display start akan menyala e. Aktifasi Ultrasonografi		
10	Rapikan alat-alat setelah selesai tindakan		
11	Cuci tangan		

No	Aspek yang di observasi	Penilaian	
		Tidak dilakukan	Dilakukan
D	EVALUASI		
1	Alat ESWL berfungsi dengan baik		
2	Alat ESWL siap pakai		
3	Keluhan pasien pasca tindakan ESWL		
E	DOKUMENTASI		
1	Dokumentasikan tindakan pada cek list penggunaan alat		
2	Respon pasien pasca tindakan ESWL		
	Total Nilai		
	$Total = \frac{Total\ Nilai}{Aspek\ Penilaian} \times 100\%$	Total (Lulus \geq 80 %)	
Tanggal Penilaian:		Paraf Fasilitator	
		Nama:	

MPI 4 : Pengendalian Bahaya Radiasi pada Tindakan ESWL

A. Panduan Penugasan

Indikator hasil belajar:

Setelah mengikuti demonstrasi peserta mampu melakukan pengendalian bahaya radiasi pada tindakan ESWL di rumah sakit.

Alat dan Bahan:

1. Lembar observasi
2. Panduan Penugasan
3. Apron X Ray/ alat proteksi radiasi
4. Thyroid shield
5. Kaca mata anti radiasi
6. Lemari apron
7. Dosimeter / pendos
8. Handrub

Waktu: 9 JPL x 60 menit: 540 menit

Petunjuk:

1. Peserta dibagi ke dalam 4 kelompok (d disesuaikan dengan rumah sakit) yang terdiri dari 6-7 orang per kelompok.
2. Peserta bergantian pindah ke RS yang telah ditunjuk oleh HPUI dalam melakukan praktik lapangan setiap minggu. Pada minggu pertama (Senin sampai dengan Sabtu), dan pada minggu ke-2 (Senin sampai dengan Jumat)
3. Masing-masing RS yang ditunjuk terdapat 1 orang *Fasilitator* untuk melakukan bimbingan pada peserta latih.
4. *Fasilitator* mengenalkan dan mempraktikan cara menggunakan alat proteksi radiasi untuk tindakan ESWL, kemudian peserta latih mendemonstrasikan.
5. Masing-masing peserta mulai praktik pada pukul 08.00 sampai dengan pukul 15.30 WIB, selama 8 hari.
6. Selesai melakukan praktik lapangan, peserta wajib menyerahkan logbook kegiatan praktik lapangan kepada panitia penyelenggara.
7. Setiap kelompok praktik lapangan, wajib membuat 1 laporan kasus sebagai tugas akhir praktik lapangan, dan dipresentasikan pada akhir pelatihan.
8. Fasilitator melakukan penilaian terhadap presentasi kasus yang dipresentasikan oleh kelompok peserta latih.

B. Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI MPI 4 MELAKUKAN PENGENDALIAN BAHAYA RADIASI PADA TINDAKAN ESWL

Nama Peserta :

Instruksi: beri check (✓) YA bila dilakukan, check (✓) TIDAK bila tidak dilakukan

No	Aspek yang di observasi	Penilaian	
		Tidak dilakukan	Dilakukan
A	PERSIAPAN PASIEN		
1	Identifikasi pasien		
2	Cek Informed consent		
B	PERSIAPAN ALAT		
1	Alat proteksi radiasi / apron X Ray		
2	Thyroid shield		
3	Kaca mata anti radiasi / google		
4	Dosimeter/ pendos		
5	Lemari penyimpanan apron		
6	Handrub		
C	PELAKSANAAN		
1	Cek kelayakan apron		
2	Cek thyroid shield		
3	Cek kaca mata anti radiasi		
4	Cuci tangan procedural		
5	Pakai apron dengan cara mengikat tali yang ada pada apron		
6	Pakai collar neck/thyroid shield		
7	Pakai kaca mata anti radiasi		
8	Cara melepas proteksi radiasi		
	a. Melepas Apron dengan cara : 1) Keluarkan kedua tangan dan melepaskan semua apron 2) Letakkan apron pada lemari apron		
	b. Lepaskan thyroid shield di letakkan pada tempatnya		
	c. Lepaskan kaca mata anti radiasi dan di letakkan pada tempatnya		
9	Lakukan cuci tangan prosedur		
D	EVALUASI		
1	Alat proteksi radiasi selalu di pakai		
2	Semua alat proteksi radiasi tersedia dan lengkap		
E	DOKUMENTASI		
1	Dokumentasi tindakan pada ceclis penggunaan alat		
	Total Nilai		

No	Aspek yang di observasi	Penilaian	
		Tidak dilakukan	Dilakukan
	$Total = \frac{Total\ Nilai}{Aspek\ Penilaian} \times 100\%$	Total (Lulus \geq 80 %)	
Tanggal Penilaian:	Paraf Fasilitator Nama:		

MPI 5 : Prosedur Keselamatan Pasien pada Tindakan ESWL

A. Panduan Penugasan

Indikator hasil belajar:

Setelah mengikuti demonstrasi, peserta mampu melakukan prosedur keselamatan pasien pada tindakan ESWL di rumah sakit.

Alat dan Bahan:

1. Lembar observasi
2. Panduan Penugasan
3. Ceklist keselamatan prosedur
4. Papan jalan
5. ATK

Waktu: 9 JPL x 60 menit = 540 menit

Petunjuk:

1. Peserta dibagi ke dalam 4 kelompok (d disesuaikan dengan rumah sakit) yang terdiri dari 6-7 orang per kelompok.
2. Peserta bergantian pindah ke RS yang telah ditunjuk oleh HPUI dalam melakukan praktik lapangan setiap minggu. Pada minggu pertama (Senin sampai dengan Sabtu), dan pada minggu ke-2 (Senin sampai dengan Jumat)
3. Masing-masing RS yang ditunjuk terdapat 1 orang Fasilitator untuk melakukan bimbingan pada peserta latih.
4. Fasilitator mengenalkan dokumen keselamatan prosedur dan mempraktikkan cara melakukan prosedur keselamatan pada tindakan ESWL, kemudian peserta latih mendemonstrasikan.
5. Masing-masing peserta mulai praktik pada pukul 08.00 sampai dengan pukul 15.30 WIB, selama 8 hari.
6. Selesai melakukan praktik lapangan, peserta wajib menyerahkan logbook kegiatan praktik lapangan kepada panitia penyelenggara.
7. Setiap kelompok praktik lapangan, wajib membuat 1 laporan kasus sebagai tugas akhir praktik lapangan, dan dipresentasikan pada akhir pelatihan.
8. Fasilitator melakukan penilaian terhadap presentasi kasus yang dipresentasikan oleh kelompok peserta latih.

B. Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI MPI 5 MELAKUKAN PROSEDUR KESELAMATAN PASIEN DENGAN TINDAKAN ESWL

Nama Peserta :

Instruksi: beri check (✓) YA bila dilakukan, check (✓) TIDAK bila tidak dilakukan

No	Aspek yang di observasi	Penilaian	
		Tidak dilakukan	Dilakukan
A	PERSIAPAN PASIEN		
1	Identifikasi pasien dengan jadwal tindakan		
2	Ganti baju pasien		
3	Anjurkan pasien untuk memakai topi dan masker bedah		
4	Pindahkan pasien ke tempat tidur, pasang handrail/pengaman dan kunci roda tempat tidur pasien.		
B	PERSIAPAN ALAT		
1	Cek kesiapan alat berikut : a. Ceklist keselamatan prosedur b. Papan jalan c. Alat tulis		
2	Baju pasien		
3	Masker bedah		
4	Topi		
C	PELAKSANAAN		
	<i>SIGN IN</i> (Dilakukan sebelum induksi anestesi di ruang persiapan/ruang prosedur, minimalnya oleh perawat & dokter anestesi)		
1	Identifikasi BENAR PASIEN, sebagai berikut: Identitas pasien diperiksa dan dikonfirmasi dengan cara menanyakan nama lengkap dan tanggal lahir pasien sambil memeriksa gelang identitas pasien		
2	Cek formulir persetujuan tindakan kedokteran		
3	Benar peralatan, bila ada alat implant khusus (tuliskan)		
4	Benar imaging/ pemeriksaan penunjang terkait		
5	Petugas menulis nama dan tanda tangan		
	<i>TIME OUT</i> (Dilakukan sebelum insisi kulit di ruang prosedur, dipandu oleh perawat sirkuler dan diikuti oleh perawat, dokter dan operator)		
	Petugas melakukan time out sebagai berikut :		
1	BENAR PASIEN Identitas pasien diperiksa dan dikonfirmasi dengan cara : d. Menanyakan nama lengkap pasien dan tanggal lahir pasien sambil memeriksa gelang identitas pasien.		
2	BENAR PROSEDUR :		

No	Aspek yang di observasi	Penilaian	
		Tidak dilakukan	Dilakukan
	Ucapkan : Prosedur yang akan dilakukan telah saya periksa ulang dan saya konfirmasi dengan menuliskannya dibawah ini e.		
3	BENAR LOKASI/ SISI Ucapkan : Lokasi/sisi tubuh pasien (tempat prosedur akan dilakukan) telah saya periksa ulang dan saya konfirmasi sudah benar, dengan menuliskannya dibawah ini :		
4	Tuliskan nama dan tanda tangan DPJP yang akan melakukan prosedur		
5	Tuliskan nama dan tanda tangan petugas yang melakukan time out		
	SIGN OUT (Dilakukan sebelum pasien meninggalkan ruang prosedur, dipandu oleh perawat sirkuler dan diikuti oleh perawat, dokter anastesi dan operator)		
1	Nama tindakan telah dicatat		
2	Instrumen, kasa, dan jarum telah dihitung dengan benar		
3	Spesimen sudah diberi label (termasuk nama pasien, dan asal jaringan spesimen). pada saat pemasangan label pada spesimen dibacakan keras nama pasien.		
4	Apakah ada masalah peralatan selama tindakan berlangsung		
5	Tulis nama dan tanda tangan petugas yang melakukan sign out		
D	EVALUASI		
1	Pastikan saat melakukan proses ini dilakukan secara verbal		
E	DOKUMENTASI		
1	Dokumentasikan pelaksanaan prosedur keselamatan tindakan ESWL		
	Total Nilai		
	$Total = \frac{Total\ Nilai}{Aspek\ Penilaian} \times 100\%$	Total (Lulus \geq 80 %)	
Tanggal Penilaian:		Paraf Fasilitator	
		Nama:	

MPI 6 : Asuhan Keperawatan Pasien dengan Tindakan ESWL

A. Panduan Penugasan

Indikator hasil belajar:

Setelah mengikuti demonstrasi, peserta mampu melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan tindakan ESWL di rumah sakit.

Alat dan Bahan:

1. Lembar observasi
2. Panduan penugasan
3. Papan jalan
4. ATK
5. Alat - alat ESWL
6. Underpad
7. Aquasonic jelly
8. Analgetik
9. Baju pasien
10. APD
11. Alas pasien
12. Selimut
13. Sarung tangan
14. Tensimeter
15. Termometer
16. C Arm
17. USG
18. Apron
19. Tyroid shield
20. Troli tindakan
21. Tempat sampah
22. Lembar edukasi
23. Leaflet / booklet
24. Lembar SOAP
25. Formulir Laporan tindakan
26. Formulir ceklis keselamatan prosedur
27. Formulir informed consent
28. Formulir serah terima pasien

Waktu: 18 JPL x 60 menit: 1080 menit

Petunjuk:

1. Peserta dibagi ke dalam 4 kelompok (d disesuaikan dengan rumah sakit) yang terdiri dari 6-7 orang per kelompok.

2. Peserta bergantian pindah ke RS yang telah ditunjuk oleh HPUI dalam melakukan praktik lapangan setiap minggu. Pada minggu pertama (Senin sampai dengan Sabtu), dan pada minggu ke-2 (Senin sampai dengan Jumat)
3. Masing-masing RS yang ditunjuk terdapat 1 orang Fasilitator untuk melakukan bimbingan pada peserta latihan.
4. Fasilitator mempraktikkan cara melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan tindakan ESWL mulai dari pra tindakan, intra tindakan dan pasca tindakan ESWL, kemudian peserta latihan mendemonstrasikan.
5. Masing-masing peserta mulai praktik pada pukul 08.00 sampai dengan pukul 15.30 WIB, selama 8 hari.
6. Selesai melakukan praktik lapangan, peserta wajib menyerahkan *logbook* kegiatan praktik lapangan kepada panitia penyelenggara.
7. Setiap kelompok praktik lapangan, wajib membuat 1 laporan kasus sebagai tugas akhir praktik lapangan, dan dipresentasikan pada akhir pelatihan.
8. Fasilitator melakukan penilaian terhadap presentasi kasus yang dipresentasikan oleh kelompok peserta latihan.

B. Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI MPI 6 MELAKUKAN ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN DENGAN TINDAKAN ESWL

Nama Peserta :

Instruksi: beri check (✓) YA bila dilakukan, check (✓) TIDAK bila tidak dilakukan

No	Aspek yang di observasi	Penilaian	
		Tidak dilakukan	Dilakukan
A	PENGAJIAN		
	PERSIAPAN FISIK		
1	Puasa 6 jam sebelum tindakan		
2	Mandi chlorhexidine		
	PERSIAPAN PSIKOLOGIS		
1	Kaji kecemasan pasien		
2	Berikan penjelasan tentang tindakan yang akan dilakuka		
3	Berikan kesempatan berdoa sebelum pelaksanaan tindakan		
	PERSIAPAN ALAT		
1	Alat ESWL		
2	Siapkan BMHP yang terdiri dari : a. Analgetik b. Underpad c. Aquasonic jelly d. Sarung tangan e. APD		
3	Siapkan alat untuk observasi tanda - tanda vital yang terdiri dari : a. Tensimeter b. Termometer		
4	Siapkan alat tenun yang terdiri dari : a. Baju pasien b. Alas pasien c. Selimut pasien		
5	Alat medik dan alat penunjang lainnya : a. C Arm b. USG c. Apron d. tyroid shield e. Kaca mata pelindung radiasi f. Troli tindakan dan asesorisnya g. Tempat sampah h. Form serah terima pasien i. Form keselamatan prosedur j. Form laporan tindakan k. Alat tulis		

No	Aspek yang di observasi	Penilaian	
		Tidak dilakukan	Dilakukan
B	PELAKSANAAN		
	PRA TINDAKAN ESWL:		
1	Lakukan serah terima pasien dengan perawat ruangan		
2	Identifikasi pasien (mengecek gelang identitas meliputi nama dan tanggal lahir)		
3	Cek informed consent, pemeriksaan penunjang, dan dokumen lain yang berhubungan dengan tindakan ESWL		
4	Periksa tanda-tanda vital dan melakukan verifikasi form ceklis pra tindakan		
5	Pastikan penandaan lokasi operasi (untuk area operasi yang membutuhkan penandaan)		
6	Ganti baju pasien		
7	Pindahkan pasien ke bed ESWL		
8	Atur lingkungan untuk menjaga privacy pasien		
9	Atur posisi pasien		
10	Edukasi pada pasien dan keluarga tentang aturan kamar operasi		
11	Jelaskan secara singkat tentang tindakan ESWL		
12	Pimpin doa bersama pasien dan keluarga sebelum masuk OK		
13	Pakai alat APD sesuai prosedur		
14	Posisikan pasien supine / prone		
15	Lakukan cuci tangan		
16	Lakukan sign in		
	INTRA TINDAKAN ESWL:		
17	Observasi tanda-tanda vital		
18	Lakukan prosedur time out		
19	Masukkan obat supositoria (analgetik)		
20	Fasilitasi dokter dalam melakukan tindakan ESWL		
21	Observasi tembakan yang diberikan		
22	Fasilitasi dokter dalam melakukan USG		
23	Fasilitasi dokter dalam menilai batu dengan menggunakan X Ray		
24	Fasilitasi dokter dalam meningkatkan pemberian tembakan ESWL		
25	Stop tindakan penembakan setelah mencapai dosis (shok wave) untuk ginjal 4000 SW, untuk ureter 5000 SW		
26	Observasi tanda-tanda vital		
27	Bersihkan area tindakan dan atur posisi pasien		
28	Lakukan prosedur <i>sign out</i>		
29	Lepas APD sesuai prosedur		
30	Bersihkan dan rapikan alat -alat		

No	Aspek yang di observasi	Penilaian	
		Tidak dilakukan	Dilakukan
	PASCA TINDAKAN ESWL:		
31	Observasi tanda-tanda vital		
32	Berikan edukasi pasien : a. Jelaskan tentang pola hidup setelah ESWL : b. Perbanyak konsumsi air putih (2-3 liter/hari) c. Olah raga teratur d. Pola makan (Kurangi makan mengandung kalsium tinggi, asam oksalat tinggi, asam urat, Kafein tinggi) e. Anjurkan kontrol rutin ke dokter f. Ajarkan mengelola nyeri secara sederhana (tehnik nafas dalam)		
33	Serah terima pasien dengan perawat ruangan		
D	EVALUASI		
1	Respon pasien setelah tindakan ESWL		
2	Proses tindakan ESWL berjalan lancar		
3	Tanda-tanda vital dalam batas normal		
4	Pastikan pasien tidak terjadi injury selama tindakan ESWL		
E	DOKUMENTASI		
1	Dokumentasikan tindakan ESWL		
2	Catat masalah yang terjadi selama tindakan ESWL		
3	Buat SOAP setelah tindakan selesai, yaitu Jumlah batu, Besar power shock wave (dosis tindakan)		
	Total Nilai		
	$Total = \frac{Total\ Nilai}{Aspek\ Penilaian} \times 100\%$	Total (Lulus \geq 80 %)	
Tanggal Penilaian:		Paraf Fasilitator	
		Nama:	

LAMPIRAN 4: KETENTUAN PENYELENGGARAAN PELATIHAN

A. Ketentuan Peserta

1. Kriteria peserta
 - a. Peserta adalah perawat urologi yang sudah bekerja di bagian keperawatan urologi minimal 2 tahun.
 - b. Pendidikan D3 Keperawatan atau Ners
 - c. Memiliki sertifikat pelatihan asuhan keperawatan perioperatif bedah urologi
2. Jumlah peserta

Pada penyampaian teori, peserta dalam 1 kelas maksimal berjumlah 25 orang dan pada pelaksanaan demonstrasi, perbandingan fasilitator: peserta = 1: 6-7

B. Ketentuan Fasilitator

Kriteria Fasilitator diprioritaskan perawat dengan kriteria sebagai berikut:

No	Materi	Kriteria Pelatih
1	Kebijakan dan regulasi penatalaksanaan pasien dengan tindakan ESWL	1. Memiliki sertifikat TPK 2. Memiliki Surat Tanda Registrasi (STR) yang masih berlaku
2	Tinjauan etik legal pada penatalaksanaan ESWL	3. Memiliki pengalaman klinik dalam penanganan kasus urologi
3	Reviu Mekanisme proses pembentukan batu saluran kemih	1. Memiliki sertifikat TPK 2. Memiliki Surat Tanda Registrasi (STR) yang masih berlaku 3. Menguasai materi yang dilatihkan 4. Memiliki pengalaman klinik dalam penanganan kasus urologi
4	Interpretasi hasil pemeriksaan BNO IVP	1. Memiliki sertifikat TPK 2. Memiliki sertifikat TOT Urologi
5	Persiapan prosedur ESWL	3. Memiliki Surat Tanda Registrasi (STR) yang masih berlaku
6	Pengendalian bahaya radiasi pada tindakan ESWL	4. Memiliki pengalaman klinik dalam penanganan kasus urologi
7	Prosedur Keselamatan Pasien tindakan ESWL	5. Memiliki pengalaman bekerja di ruang tindakan ESWL
8	Asuhan keperawatan pasien dengan penatalaksanaan ESWL	6. Mendapat rekomendasi dari PP HPUI
9	<i>Building Learning Commitment</i> (BLC)	1. Memiliki sertifikat TPK 2. Memiliki sertifikat Pengendali Pelatihan

No	Materi	Kriteria Pelatih
10	Anti Korupsi	1. Memiliki sertifikat TPK 2. Memiliki sertifikat Penyuluh Anti Korupsi/Mengikuti diklat antikorupsi dan PPG

C. Ketentuan Penyelenggara

1. Penyelenggara

Pelatihan Penatalaksanaan Keperawatan Pasien dengan Tindakan *Extracorporeal Shock Wave Lithotripsy* (ESWL) bagi Perawat Urologi di Rumah Sakit diselenggarakan oleh pusbangdiklat PPNI, Institusi Bidang Kesehatan yang terakreditasi.

2. Tempat Penyelenggaraan

Pelatihan diselenggarakan di Institusi pelatihan bidang kesehatan yang terakreditasi/ Instansi lain yang memiliki prasarana dan sarana/ fasilitas sesuai dengan kebutuhan pelatihan.

D. Sertifikasi

Berdasarkan ketentuan yang berlaku, kepada setiap peserta yang telah mengikuti pelatihan dengan ketentuan:

1. Kehadiran 95%
2. Nilai hasil praktik minimal 80
3. Nilai hasil post test minimal 70

Akan diberikan e-sertifikat yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan RI yang ditandatangani sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan 75 JPL dan memperoleh 22,5 Satuan Kredit Profesi (SKP).

LAMPIRAN 5: INSTRUMEN EVALUASI

A. EVALUASI PESERTA

1. Instrumen Pre dan Post Test

Soal pre dan post test menjadi lampiran tersendiri dari kurikulum Penatalaksanaan Keperawatan Pasien dengan Tindakan *Extracorporeal Shock Wave Lithotripsy* (ESWL) bagi Perawat Urologi di Rumah Sakit.

2. Instrumen Penilaian Penugasan

Instrumen penilaian penugasan menggunakan format penilaian presentasi kelompok yang sudah ditentukan dalam kurikulum ini.

**FORMAT PENILAIAN PRESENTASI KELOMPOK
PENATALAKSANAAN KEPERAWATAN PASIEN DENGAN TINDAKAN
EXTRACORPOREAL SHOCK WAVE LITHOTRIPSY (ESWL) BAGI PERAWAT
UROLOGI DI RUMAH SAKIT**

Nomor Kelompok :

Tanggal :

Peserta Kelompok :

1.
2.
3.
4.
5.
6.
7.

NO	ELEMEN PENILAIAN	KRITERIA PENILAIAN	SKOR	HASIL PENILAIAN
1	Pelaksanaan Presentasi	Memulai presentasi sesuai standar (melakukan salam perkenalan, bina suasana, apersepsi)	2	
		Memulai presentasi tidak sesuai dengan standar	1	
2	Penyajian Materi Hasil Praktik Lapangan : Asuhan keperawatan pasien dengan tindakan ESWL	Menyajikan materi/ jawaban dengan jelas, lengkap, terstruktur. Slide presentasi menarik	2	
		Menyajikan materi/ jawaban dengan kurang jelas, lengkap, terstruktur. Silde presentasi kurang menarik.	1	
3	Evaluasi dan Kesimpulan	Melakukan evaluasi dan Menyimpulkan materi presentasi dengan jelas dan mencakup semua pertanyaan	2	
		Melakukan evaluasi dan Menyimpulkan materi presentasi kurang jelas, kurang mencakup semua pertanyaan	1	
4	Menutup Presentasi	Menutup presentasi dengan kalimat penutup yang jelas	2	
		Menutup presentasi dengan kalimat penutup yang kurang jelas	1	
5	Waktu	Memberikan kesempatan audience untuk bertanya. Waktu presentasi sesuai dengan yang ditentukan	2	
		Tidak memberikan kesempatan audience untuk bertanya. Waktu presentasi melebihi/ kurang dari yang ditentukan	1	

NO	ELEMEN PENILAIAN	KRITERIA PENILAIAN	SKOR	HASIL PENILAIAN
6	Kerja sama	Bekerja sama baik dalam menjawab pertanyaan audien, merespon pertanyaan dari audience dengan baik, benar dan jelas	2	
		Bekerja sama kurang dalam menjawab pertanyaan audience, merespon pertanyaan dari audien dengan baik, benar dan jelas	1	
<p>Nilai = Jumlah skor / Skor Maksimal x 100</p>				

B. EVALUASI FASILITATOR

EVALUASI PENILAIAN FASILITATOR

Nama Pelatihan :
Nama Tenaga Pelatih :
Mata Pelatihan :
Hari / Tanggal :
Waktu/JPL/Sesi :

NO	Aspek yang dinilai	Nilai					
		50	60	70	80	90	100
1	Penguasaan materi						
2	Sistematika penyajian						
3	Kemampuan menyajikan						
4	Ketepatan waktu kehadiran dan menyajikan						
5	Penggunaan metode dan sarana Diklat						
6	Sikap dan Perilaku						
7	Cara menjawab pertanyaan dari peserta						
8	Penggunaan bahasa						
9	Pemberian motivasi kepada peserta						
10	Pencapaian tujuan pembelajaran						
11	Kerapian berpakaian						
12	Kerjasama antar tenaga pengajar						
	Total Nilai						
	Rata-rata Nilai						
Saran-saran:							

Keterangan:

Tulis nilai yang Saudara berikan pada kolom yang tepat misalnya Saudara memberi nilai 85, maka tulis:

50	60	70	80	90	100
				85	

Rentang nilai dan kualifikasi:

Kurang : 50 - 60

Cukup : 70 - 80

Baik : 80 - 90

Sangat baik : 90 - 100

C. EVALUASI PENYELENGGARAAN PELATIHAN

EVALUASI PENYELENGGARA PELATIHAN

Petunjuk Umum:

Berikan tanda (✓) pada kolom berikut ini sesuai dengan penilaian saudara.

NO	Aspek yang dinilai	Nilai					
		50	60	70	80	90	100
1	Efektifitas penyelenggaraan						
2	Relevansi program pelatihan dengan pelaksanaan tugas						
3	Persiapan dan ketersediaan sarana pelatihan						
4	Hubungan peserta dengan penyelenggara pelatihan						
5	Hubungan antar peserta						
6	Pelayanan kesekretariatan						
7	Kebersihan dan kenyamanan ruang kelas						
8	Kebersihan dan kenyamanan ruang makan						
9	Kebersihan dan kenyamanan kamar						
10	Kebersihan toilet						
11	Pelayanan petugas resepsionis						
12	Pelayanan petugas ruang kelas						
13	Pelayanan petugas ruang makan						
14	Pelayanan petugas kamar						
15	Pelayanan petugas keamanan						
16	Ketersediaan fasilitas olah raga, ibadah, kesehatan						
	Total Nilai						
	Rata-rata Nilai						
Saran-saran:							

Keterangan:

Tulis nilai yang Saudara berikan pada kolom yang tepat misalnya Saudara memberi nilai 85, maka tulis:

50	60	70	80	90	100
				85	

Rentang nilai dan kualifikasi:

Kurang : 50 - 60

Cukup : 70 - 80

Baik : 80 - 90

Sangat baik : 90 - 100

Saran/Komentar terhadap:

1. Fasilitator
2. Penyelenggara/pelayanan panitia
3. Pengendali pelatihan
4. Sarana dan prasarana
5. Yang dirasakan menghambat
6. Yang dirasakan membantu
7. Materi yang paling relevan
8. Materi yang kurang relevan

TIM PENYUSUN

Penanggungjawab:

Juzan Asngadi, AMK

Slamet Miyoto, AMK

Tim Penyusun :

Ns. Siti Hasanah, S.Kep, MARS

Ns. Rahma Hidayati, M.Kep., Sp.KMB

Ns. Lia Natalia, S.Kep., M.Kep

Ns. Abdul Roup, S.Kep

Ns. Erlis Kurniasari, S.Kep

Ns. Muchtar, S.Kep

Ns. Enung Sutisna, S.Kep

Ns. Retno Susanti, S.Kep, M.Kep

Ronald N. Silalahi, AMK